



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Selama 14 minggu kerja magang yang diakui resmi oleh program studi Jurnalistik, penulis memiliki kedudukan sebagai *Daily News Collaborator* dalam divisi *Daily News* di program *Tech It Easy*. Penulis memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu melakukan riset, menulis naskah berita video, menghubungi dan mewawancarai narasumber, melakukan transkrip wawancara, dan mencari visual untuk konten video. Selama kerja magang di program *Tech It Easy*, penulis berkoordinasi dengan Faisal Irfani selaku Produser, dan Ramadhan Yahya selaku Produser sekaligus pembimbing lapangan penulis. Dalam mengerjakan proyeksi konten, penulis juga sering kali berkolaborasi dan berdiskusi dengan teman magang yang memiliki posisi sama dengan penulis.

Adanya pandemi COVID-19 dan pembatasan kegiatan masyarakat membuat aktivitas di perkantoran dibatasi. Penulis melakukan kerja magang dari rumah atau *Work From Home* (WFH) sehingga segala koordinasi dan komunikasi dilakukan melalui aplikasi pesan Whastapp dan aplikasi *video conference*. Penulis tergabung dalam grup Whatsapp yang berisi manajer redaksi, produser eksekutif, produser, koordinator periset, kreatif, kreatif media sosial, dan anak magang lainnya. Setiap hari kerja, Ramadhan Yahya ataupun Faisal Irfani memberikan penugasan dan membagikan proyeksi konten melalui grup Whatsapp. Dalam sehari, produser biasanya memberikan satu hingga dua topik untuk dikerjakan naskah berita videonya. Namun tidak menutup kemungkinan, topik untuk konten video juga datang dari manajer redaksi ataupun produser eksekutif.

Penulis juga pernah beberapa kali mengikuti rapat internal program *Tech It Easy* yang dihadiri produser eksekutif, produser, dan teman-teman magang lainnya. Rapat internal biasanya dilakukan pada hari Kamis sekitar pukul 14.00 atau 16.00 WIB melalui Google Meet. Penulis biasanya diinformasikan untuk mengikuti rapat oleh Ramdhan Yahya melalui Whatsapp. Dalam rapat tersebut, tim program *Tech*

*It Easy* mendiskusikan mengenai isu/topik seputar teknologi yang aktual, menarik, dan penting untuk diangkat menjadi proyeksi konten.

Namun belakangan, rapat internal program *Tech It Easy* tidak dapat dilakukan karena padatnya jadwal manajer redaksi, produser dan produser eksekutif. Jika rapat tidak dapat dilakukan, penulis dan pekerja magang lainnya diberi tugas untuk mencari isu/topik seputar teknologi yang potensial untuk dijadikan proyeksi konten. Sebelum melakukan *listing* ide topik, penulis berdiskusi terlebih dahulu dengan teman magang lainnya. Setelah mengajukan ide topik, produser eksekutif dan produser melakukan supervisi dan menentukan ide topik mana yang dapat dijadikan proyeksi konten.

Selain itu, penulis juga ditempatkan di program *Narasi in 10 Minutes (Newsletter)* dengan kedudukan sebagai *Daily News Collaborator*. Penulis memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu menulis rangkuman berita terhangat dalam sepekan dan menulis rekomendasi buku/film/lagu. Dalam mengerjakan penugasan *newsletter*, penulis berkoordinasi dengan Ramadhan Yahya selaku produser dan pembimbing lapangan penulis.

### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Setiap hari kerja, produser memberikan penugasan pada pagi hari atau malam hari untuk dikerjakan keesokan paginya. Ramadhan Yahya atau Faisal Irfani selaku Produser memberikan penugasan melalui grup Whatsapp. Dalam sehari, penulis setidaknya ditugaskan untuk membuat satu hingga dua naskah berita video untuk program *Tech It Easy*. Dalam mengerjakan naskah berita video, penulis mengikuti arahan produser terkait topik dan *angle* yang diangkat.

Terdapat dua format konten video *Tech It Easy* yang penulis kerjakan naskahnya, yaitu *Reels* dan VOD (*Video on Demand*). Dalam proses penulisan naskah berita video, hal-hal yang dilakukan penulis meliputi melakukan riset, mengumpulkan informasi dan data, mewawancarai narasumber, melakukan transkrip wawancara, serta mencari visual untuk konten video sebagai pelengkap teksnya. Setelah konten video selesai disunting oleh editor video, penulis juga berkontribusi memeriksa hasil konten videonya sebelum didistribusikan di media sosial.

Selain itu, penulis juga memiliki tugas untuk membantu mencari ide topik seputar teknologi yang potensial untuk dijadikan proyeksi konten. Penulis biasanya melakukan riset dengan mencari dan membaca berita-berita terkini dari media daring maupun dari media sosial untuk mendapatkan *insight*. Jika rapat internal tidak dapat dilakukan, penulis melakukan *listing* usulan ide topik di agenda proyeksi konten *Tech It Easy*.

Penulis juga pernah diberi tugas oleh produser untuk mencoba menulis berita dalam bentuk *newsgram*. *Newsgram* adalah berita singkat yang diunggah di media sosial Instagram. Mulanya, produser memberi tahu topik konten beritanya dan memberikan contoh *newsgram* yang sudah pernah diunggah di Instagram @*narasinewsroom* untuk penulis pelajari. Dalam membuat *newsgram*, hal yang dilakukan penulis meliputi melakukan riset, mengumpulkan informasi, menulis teks berita untuk *caption*, dan mencari foto penunjang untuk unggahan *newsgram*.

Sementara pada program *Narasi in 10 Minutes (Newsletter)*, penulis memiliki tugas, yaitu untuk menulis rangkuman berita terhangat dalam sepekan dan menulis rekomendasi buku/film/lagu. Rangkuman berita yang ditulis adalah berita-berita yang telah tayang di Youtube *Narasi Newsroom* selama sepekan. Setiap hari Jumat, penulis mengirimkan naskahnya kepada produser (Ramadhan Yahya) di grup Whatsapp untuk diperiksa dan disunting. Selanjutnya, produser yang menaikkan tulisan di platform *newsletter* dan dikirimkan ke surel pelanggan *newsletter Narasi*.

Selama periode kerja magang yang diakui universitas (6 Agustus 2021-12 November 2021), penulis merangkum serangkaian tugas yang dikerjakan. Berikut di bawah ini rincian tugas yang penulis lakukan per pekan.

Tabel 3.1 Rincian Tugas Setiap Pekan

MINGGU KE	JENIS PEKERJAAN
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Awat Deepfake, Teknologi Canggih Pencipta Hoaks”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video tentang <i>digital activism</i> untuk penanggulangan pandemi COVID-19</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Robot Canggih Pembersih Sampah di Pantai”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video tentang bagaimana perbankan bertransformasi digital</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rapat mingguan TIE</li> <li>▪ Riset berita atau isu seputar teknologi</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Bisakah Hidrogen Jadi Bahan Bakar Masa Depan?”</li> <li>▪ Menulis rekap isu dalam sepekan untuk <i>newsletter</i></li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menulis rekomendasi buku untuk <i>newsletter</i></li> <li>▪ Menulis rekomendasi lagu untuk <i>newsletter</i></li> <li>▪ Riset berita atau isu seputar teknologi</li> <li>▪ <i>Listing</i> topik untuk proyeksi konten seminggu ke depan</li> <li>▪ Revisi naskah video “Bisakah Hidrogen Jadi Bahan Bakar Masa Depan?”</li> <li>▪ Menulis rekap isu dalam sepekan untuk <i>newsletter</i></li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Pesawat Militer AS C-17 Pengangkut Warga Afghanistan”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Taliban 2.0 Kuasai Afghanistan Dibantu Media Sosial”</li> <li>▪ Menulis rekomendasi lagu untuk <i>newsletter</i></li> <li>▪ Riset berita atau isu seputar teknologi</li> <li>▪ <i>Listing</i> isu/topik untuk proyeksi konten seminggu ke depan</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Waspada Virus Joker di Android-mu!”</li> <li>▪ Menulis rekap isu dalam sepekan untuk <i>newsletter</i></li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat video <i>reels</i> “SpaceX Sukses Meluncur ke Stasiun Luar Angkasa Internasional”</li> <li>▪ Revisi naskah video “Waspada Virus Joker, Perampok Digital di Android-mu!”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “OnlyFans Galau: Tarik-Ulur Konten Pornografi”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Taliban Sita Data Biometrik AS. Apa Bahayanya?”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Gambar ini Terjual Rp900 Miliar di NFT. Kok Bisa?”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “NIK KTP dan Sertifikat Vaksin Presiden Jokowi Bocor”</li> <li>▪ Riset berita atau isu seputar teknologi</li> <li>▪ <i>Listing</i> isu/topik untuk proyeksi konten seminggu ke depan</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video kebocoran data di Indonesia dan cara mengatasi/mencegahnya</li> <li>▪ Menulis rekap isu dalam sepekan untuk <i>newsletter</i></li> </ul>

5	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “EHang 216 Taksi Terbang Canggih Siap Jelajahi Bali”</li> <li>▪ Melakukan riset dan membuat naskah video tentang teknologi TraceTogether milik Singapura</li> <li>▪ Menulis rekomendasi untuk <i>newsletter</i></li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Kenapa Anak Muda Lebih Suka Mode <i>Silent</i> di Ponselnya?”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Sering <i>Meeting Online</i> Picu Dismorfia Zoom”</li> <li>▪ Riset berita atau isu seputar teknologi</li> <li>▪ <i>Listing</i> isu/topik untuk proyeksi konten seminggu ke depan</li> <li>▪ Menulis rekap isu dalam sepekan untuk <i>newsletter</i></li> </ul>
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video tentang Bitcoin Jadi Mata Uang Legal di El Salvador</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Mustang Panda, Kelompok <i>Hacker</i> Populer dari China”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Gemuruh Tawuran dari Media Sosial”</li> <li>▪ Melakukan riset dan membuat naskah video “Kenapa Facebook Biarkan Akun <i>Influencer</i> Langgar Aturan?”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Kacamata Canggih Facebook, Bisa Apa Aja?”</li> <li>▪ Menulis rekomendasi untuk <i>newsletter</i></li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “iPhone 13 Rilis, Gimana Sistem Keamanannya?”</li> <li>▪ Riset berita atau isu seputar teknologi</li> <li>▪ <i>Listing</i> isu/topik untuk proyeksi konten seminggu ke depan</li> <li>▪ Melakukan riset dan membuat naskah video “Dahsyat! Korea Utara Luncurkan Rudal Balistik dari Kereta Api”</li> <li>▪ Menulis rekap isu dalam sepekan untuk <i>newsletter</i></li> </ul>
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Detik-detik 4 Penumpang SpaceX Mendarat di Bumi”</li> <li>▪ Melakukan riset dan membuat naskah video “Potret Penampakan Bumi Bulat dari Jendela Pesawat SpaceX”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Lewat TikTok Perempuan Adat di Hutan Amazon Raih 6 Juta <i>Followers</i>”</li> <li>▪ Melakukan wawancara dengan Tulus Abadi, Ketua Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) tentang gangguan teknis IndiHome</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan transkrip hasil wawancara dengan Tulus Abadi, Ketua Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI)</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Apa Hak Pelanggan Ketika IndiHome Ngadat?”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Robot Pembunuh Ilmuwan Nuklir Iran”</li> <li>▪ Riset berita atau isu seputar teknologi</li> <li>▪ <i>Listing</i> isu/topik untuk proyeksi konten seminggu ke depan</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video tentang Mango Live</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Aplikasi yang Bikin Melanie Perkins Super Tajir”</li> <li>▪ Menulis rekap isu dalam sepekan untuk <i>newsletter</i></li> </ul>
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Cara Warga Palestina Daur Ulang Sampah Elektronik Cegah Kerusakan Lingkungan”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Canggihnya Iron Dome, Bikin Israel Kebal Roket”</li> <li>▪ Menulis rekomendasi untuk <i>newsletter</i></li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Ambisi Samsung Jiplak Otak Manusia untuk Chip”</li> <li>▪ Riset berita atau isu seputar teknologi</li> <li>▪ <i>Listing</i> isu/topik untuk proyeksi konten seminggu ke depan</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Mengapa Roket Habiskan Setengah Juta Galon Air untuk Meluncur?”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “<i>Squid Game</i> Ukir Rekor Jadi Serial Terbesar Netflix”</li> <li>▪ Menulis rekap isu dalam sepekan untuk <i>newsletter</i></li> </ul>
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Aksi Paspampres Lumpuhkan Drone di PON Papua. Pakai Senjata Apa?”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Boneka Robot Raksasa <i>Squid Game</i> Muncul di Dunia Nyata”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Facebook <i>Down</i> Biasa Saja, Whatsapp Mati Bikin Puyeng”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Drone Canggih China Jaga Laut China Selatan dari Intervensi AS”</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Xiaomi Pad 5, Tablet Murah Didukung Dua Fitur Dolby”</li> <li>▪ Riset berita atau isu seputar teknologi</li> <li>▪ <i>Listing</i> isu/topik untuk proyeksi konten seminggu ke depan</li> <li>▪ Menulis rekap isu dalam sepekan untuk <i>newsletter</i></li> </ul>
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Mengenal Lokapala, Gim Lokal Satu-satunya di eSport Pon XX Papua”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Kenapa Youtube Rewind Dihentikan Usai 10 Tahun Beroperasi?”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Belajar dari Bocornya ID Line Iqbaal, Biar <i>Enggak</i> Asal Di-<i>add</i>”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Media <i>Online</i> Project Multatuli Diserang DDoS, Apa itu?”</li> <li>▪ Riset berita atau isu seputar teknologi</li> <li>▪ <i>Listing</i> isu/topik untuk proyeksi konten seminggu ke depan</li> <li>▪ Menulis rekomendasi untuk <i>newsletter</i></li> <li>▪ Menulis rekap isu dalam sepekan untuk <i>newsletter</i></li> </ul>
11	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Robot Anjing Jadi Calon Andalan Baru Militer AS”</li> <li>▪ Melakukan wawancara dengan Pratama Persadha, pakar keamanan siber CSSReC.</li> <li>▪ Melakukan transkrip hasil wawancara dengan Pratama Persadha, pakar keamanan siber CSSReC</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Situs Polisi &amp; Pemda Diredas Jadi Situs Judi <i>Online</i>, Kok Bisa?”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “MacBook Pro 2021: Akhirnya Apple Mendengar User, Port Colokan adalah Kunci!”</li> <li>▪ Menulis <i>newsgram</i> tentang “Facebook Berencana Ganti Nama Pekan Depan”</li> <li>▪ Menulis <i>newsgram</i> tentang “Aplikasi Al-Quran dan Injil Dihapus dari <i>App Store</i> di China”</li> <li>▪ Riset berita atau isu seputar teknologi</li> <li>▪ <i>Listing</i> isu/topik untuk proyeksi konten seminggu ke depan</li> <li>▪ Menulis rekomendasi untuk <i>newsletter</i></li> <li>▪ Menulis rekap isu dalam sepekan untuk <i>newsletter</i></li> </ul>



12	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Google Rilis Duo Smartphone Pixel 6 dengan Harga Miring”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Korsel Pakai Kecerdasan Buatan Cegah Bunuh Diri”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Semua Orang Bisa Jadi “Pilot” Terbang Sendiri Pakai Jetson One”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Whatsapp Blokir 40 Ponsel Pekan Depan Dari Samsung Hingga iPhone”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Ditahun Pandemi: Google Untung Besar, Twitter Malah Rugi”</li> <li>▪ Menulis rekomendasi <i>newsletter</i></li> <li>▪ Melakukan wawancara dengan pembuat motor listrik Kans, Rizal Bayu.</li> <li>▪ Melakukan transkrip hasil wawancara dengan pembuat motor listrik Kans, Rizal Bayu.</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Remote Access: Software yang Dipakai Mencurangi Sistem Tes CPNS 2021 di Buol”</li> <li>▪ Riset berita atau isu seputar teknologi</li> <li>▪ <i>Listing</i> isu/topik untuk proyeksi konten seminggu ke depan</li> <li>▪ Menulis rekap isu dalam sepekan untuk <i>newsletter</i></li> </ul>
13	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Ai-Da: Robot Seniman Pertama di Dunia Jago Melukis”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah tentang “Toilet di Kapsul SpaceX Bocor, Astronout Pakai Apa?”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Xturismo, Motor Terbang asal Jepang Harganya Hampir Rp10 M”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “<i>Memecoin Squid Game</i> (\$Squid) Ternyata <i>Scam</i>”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah tentang “Peneliti Belanda Uji Coba Robot Perahu Listrik di Perairan Belanda”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video tentang Satria, Aplikasi <i>Password Manager</i> dari BSSN</li> <li>▪ Riset berita atau isu seputar teknologi</li> <li>▪ <i>Listing</i> isu/topik untuk proyeksi konten seminggu ke depan</li> <li>▪ Menulis rekap isu dalam sepekan untuk <i>newsletter</i></li> </ul>

14	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Robot Guru Mengajar Anak Sekolah di Korea Utara”</li> <li>▪ Melakukan wawancara dengan Sirilius Kevin, pembuat situs <i>watermark</i> KTP</li> <li>▪ Melakukan transkrip hasil wawancara dengan Sirilius Kevin, pembuat situs <i>watermark</i> KTP</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “<i>Watermark</i> KTP ala Bocah 14 Tahun, Cegah Penyalahgunaan”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Wang Yaping, Perempuan China Pertama Berjalan di Luar Angkasa”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Tentara Israel Pakai Teknologi Pengenalan Wajah Lacak Warga Palestina”</li> <li>▪ Melakukan riset dan menulis naskah video “Seoul Korea Selatan akan Jadi Kota ‘<i>Metaverse</i>’ Pertama. Gimana Wujudnya?”</li> <li>▪ Riset berita atau isu seputar teknologi</li> <li>▪ Rapat internal TIE</li> <li>▪ Menulis rekomendasi untuk <i>newsletter</i></li> <li>▪ Menulis rekap isu dalam sepekan untuk <i>newsletter</i></li> </ul>
----	---

Sumber: Olahan Penulis (2021)

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Program *Tech It Easy*

Dalam praktik kerja magang di *Narasi*, penulis dilibatkan langsung dalam proses produksi konten video. Secara garis besar, terdapat tiga tahapan saat proses produksi video dalam program *Tech It Easy*, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Penulis lebih banyak terlibat dalam tahap pra-produksi. Tahap pra-produksi berisi persiapan dan rancangan sebelum produksi konten video. Mulai dari *brainstroming* ide topik, melakukan riset, mengembangkan gagasan, menuliskan naskah, hingga pemilihan narasumber (Wibowo, 2007, p. 39).

##### 3.3.1.1 Mencari Ide Topik Konten *Tech It Easy*

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian 3.1, rapat internal dengan tim *Tech It Easy* biasanya dilakukan setiap hari Kamis melalui Google Meet. Penulis pernah beberapa kali mengikuti rapat yang dihadiri produser, produser eksekutif, dan anak magang lainnya. Dalam rapat internal, tim *Tech*

*It Easy* mendiskusikan ide topik untuk proyeksi konten harian. Namun belakangan, rapat dengan tim *Tech It Easy* tidak dapat dilakukan karena padatnya jadwal produser, produser eksekutif, dan manajer redaksi.

Jika tidak dapat melakukan rapat internal, setiap hari Kamis produser meminta penulis dan anak magang lainnya untuk membantu mencari ide topik seputar teknologi yang potensial untuk diagendakan menjadi proyeksi konten. Terdapat lima topik yang potensial untuk dijadikan konten video, yaitu *Tech News*, *Tech Life Hack*, ulasan produk teknologi, cara kerja perangkat teknologi, dan sisi lain *current news* dari aspek teknologi.

Hal yang dilakukan penulis untuk mendapatkan ide topik konten adalah melakukan riset dengan membaca berita-berita terkini, baik di media daring maupun media sosial. Dalam pencarian ide topik, penulis juga mempertimbangkan nilai-nilai berita. Menurut Wendratama (2017, pp. 44), terdapat delapan aspek dalam pemberitaan yang dapat menunjukkan indikator nilai berita, yaitu kebaruan, pengaruh, relevansi, konflik, popularitas, emosi, ketidakwajaran, dan kedekatan jarak.

Gambar 3.1 Agenda Proyeksi Konten *Tech It Easy*

Row	Date	Day	Content Topic
11			ENGAGEMENT POST
12			
13	August 2021		
14	16 August	Monday	Infografi: Bagaimana ide bisa menjadi faktor penting dalam menyajikan Hemelekaw. Grafik dikasih foto-foto zaman dulu. riset
15	17 August	Tuesday	Video: Hidrogen bisa menjadi bahan bakar riset Adel
16	18 August	Wednesday	Video: Portal komunikasi dua negara riset: Retha
17	19 August	Thursday	Video: Seberapa tepat nomor di daur ulang sejak dinyatakan hangus? Kading bisa awalan karena noe-VA teman dan sudah
18			
19	August 2021		
20	23 August	Monday	
21	24 August	Tuesday	Video: Hidrogen bisa menjadi bahan bakar riset: Adel
22	25 August	Wednesday	Video: Kecanggihan Pesawat Militer AS angkut 640 warga Afghanistan. Riset: Adel
23	26 August	Thursday	Video: Taliban 2.0 kuasa Afghanistan dibantu media sosial. Riset: Mia & Adel
24	27 August	Friday	Video: Alasan keyboard pakai susunan QWERTY. Riset: Retha
25			
26	August 2021		
27	30 August	Monday	Riset: SpaceX Sukses Meluncur ke Stasiun Luar Angkasa Internasional. Riset: Ascidema
28	31 August	Tuesday	Video: Alasan keyboard pakai susunan QWERTY. Riset: Retha
29	1 September	Wednesday	Video: Virus Joker bisa merampok pangguna poster Riset: Adel
30	2 September	Thursday	Video: Only Fans. Riset: Julek, Retha
31	3 September	Friday	Video: Inggris Alak Rusia Luncurkan Satelit Internet (Salingi SpaceX/membahas teknologi satelit. Riset: Retha
32	4 September	Saturday	
33	5 September	Sunday	

Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Penulis mengajukan usulan ide topik dengan melakukan *listing* di agenda proyeksi konten *Tech It Easy*. Kemudian, produser dan produser eksekutif melakukan supervisi dan menentukan ide topik mana yang dapat dieksekusi untuk dijadikan konten. Salah satu contoh topik yang pernah

penulis ajukan dan disetujui untuk diangkat menjadi konten video adalah “Pesawat Militer AS C-17 Pengangkut Warga Afghanistan”.

Saat itu, isu Taliban berhasil menguasai kembali Afghanistan sedang hangat dibicarakan. Foto ratusan warga Afghanistan menaiki pesawat militer Amerika Serikat untuk kabur dari Kabul menuju Qatar ramai di media sosial. Penulis mengajukan topik dengan mengangkat *angle*, yaitu teknologi pesawat militer AS yang digunakan untuk mengevakuasi ratusan warga Afghanistan. Dari segi nilai berita, topik tersebut memiliki kebaruan dan relevansi.

Gambar 3.2 Salah Satu Topik yang Penulis Ajukan



Sumber: Youtube/Narasi Newsroom (2021)

Topik untuk proyeksi konten lebih banyak berasal dari ide produser, produser eksekutif, dan manajer redaksi. Penentuan topik untuk proyeksi konten harian biasanya menyesuaikan perkembangan isu yang sedang ramai dibicarakan dengan mempertimbangkan nilai berita, dan *news peg*. Tentunya, isu yang diangkat memiliki keterkaitan dengan teknologi. Salah satu contohnya adalah isu mengenai kecurangan dalam sistem tes CPNS 2021 di Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah. Isu tersebut diangkat karena memiliki keterkaitan dengan teknologi. Kecurangan dalam tes CPNS tersebut dilakukan dengan menggunakan teknologi *remote access*.

Gambar 3.3 Topik Konten Video Seputar Teknologi



Sumber: Youtube/Narasi Newsroom (2021)

Ide topik juga bisa berasal dari isu yang *trending* di media sosial. Dalam praktiknya, hal ini sesuai dengan konsep *mobile and social media journalism*. Redaksi juga harus peka terhadap isu yang sedang trending di media sosial. Kini, media sosial dapat membantu dalam menemukan ide topik dan informasi yang menarik untuk konten berita (Adornato, 2018).

### 3.3.1.2 Menulis Naskah Berita Video

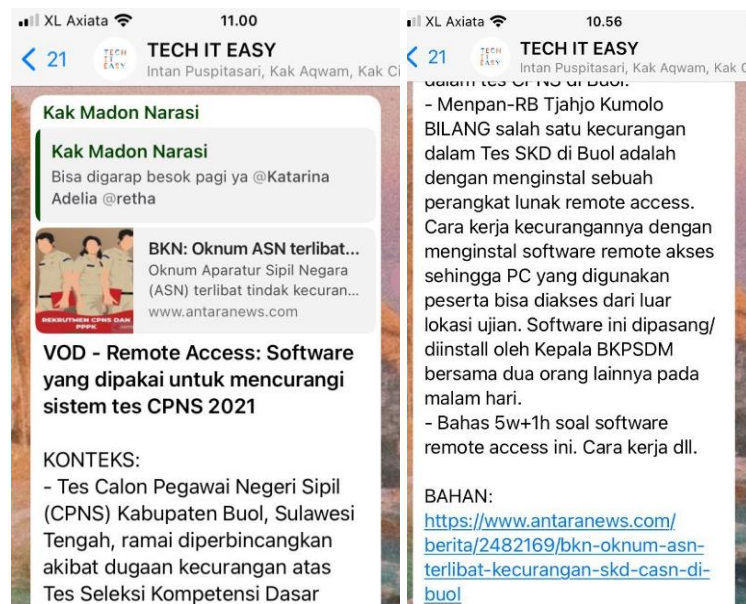
Dalam prinsip dasar penulisan jurnalisme, Ronald Buelde merumuskan lima tingkatan keputusan, yaitu penugasan (*data assignment*), pengumpulan (*data collecting*), evaluasi (*data evaluation*), penulisan (*data writing*), dan penyuntingan (*data editing*) (Ishwara, 2005, pp. 91-92). Lima tingkatan keputusan penulisan berita tersebut sama dengan langkah-langkah penulis saat memproses naskah berita video di program *Tech It Easy*. Penulis akan menguraikan sebagai berikut.

#### 1. Penugasan (*data assignment*):

Penugasan adalah tahap menentukan topik/isu yang akan diliput (Ishwara, 2005, p. 91). Penentuan topik dan pemberian tugas disampaikan melalui grup Whatsapp. Produser biasanya memperinci penugasan, mulai dari isu/topik apa yang diangkat, *angle*, referensi bahan awal, dan format konten videonya. Dalam sehari, produser

biasanya memberikan penugasan kepada penulis untuk membuat satu hingga dua naskah berita video. Tidak menutup kemungkinan pula, penugasan penulisan naskah ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama anak magang lainnya. Berikut salah satu contoh penugasan dari produser.

Gambar 3.4 Contoh Penugasan oleh Produser



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

## 2. Pengumpulan (*data collecting*):

Pengumpulan adalah tahap mengumpulkan data dan informasi untuk pelaporan jurnalistik (Ishwara, 2005, p. 91). Di bangku perkuliahan pada mata kuliah *News Writing*, penulis mendapatkan ilmu bahwa seorang jurnalis harus mendapatkan informasi dengan beragam teknik reportase, seperti wawancara dengan narasumber, melakukan riset, ataupun observasi. Hal ini dilakukan dalam praktik kerja magang.

Setelah mendapatkan penugasan, tahap selanjutnya penulis biasanya melakukan riset ataupun wawancara narasumber. Dengan melakukan riset, penulis dapat memperdalam isu, memastikan kebenaran, dan memperkaya data dan informasi dalam pemberitaan. Penulis melakukan riset dengan mengulik informasi dan data dari situs

media daring luar negeri maupun situs media daring dalam negeri tertentu yang kredibel. Produser juga biasanya memberikan referensi bahan awal dari media yang terpercaya, seperti *Antara*, *Reuters*, *The Verge*, *The Guardian*, *The Washington Post*.

Selain dari media daring, penulis biasanya juga mencari informasi dan data dari situs-situs resmi maupun media sosial. Misalnya, topik yang diangkat adalah “*Pesawat Militer AS C-17, Pengangkut Warga Afghanistan*”. Pesawat yang digunakan untuk mengevakuasi warga Afghanistan tersebut adalah C-17 Globemaster III buatan Boeing. Penulis kemudian mencari informasi dan data mengenai teknologi pesawat tersebut dari situs resmi Boeing.

Ramadhan Yahya selaku produser memberikan arahan kepada penulis untuk melakukan riset dan tidak berpatok pada satu sumber saja sehingga penulis harus mencari informasi dan data lebih dari satu sumber. Hal ini dimaksudkan agar penulis dapat memperkaya data dan informasi, mengembangkan gagasan, dan menulis berita dengan lebih lengkap dan mendalam.

Apabila topik yang diangkat berkaitan dengan isu teknologi di luar negeri, penulis biasanya menyadur informasi dari media daring luar negeri yang kredibel, seperti *The Verge*, *The Washington Post*, dan *Reuters*. Salah satu contohnya adalah konten “*Tentara Israel Pakai Teknologi Pengenalan Wajah Lacak Warga Palestina*”. Penulis menyadur informasi dari artikel berita *The Washington Post* mengenai isu tersebut.

Namun dalam menyadur, penulis tidak berpatok pada satu sumber saja. Penulis harus melakukan riset dan mencari informasi tambahan dari media daring lainnya maupun media sosial. Tentunya dalam menyadur ini, informasi yang didapatkan diseleksi kembali, disesuaikan dengan *angle* yang diangkat, dan dilengkapi dengan informasi-informasi lainnya dari hasil riset agar pemberitaannya semakin mendalam.

Selain itu, penulis juga perlu menyebutkan sumber saduran informasi yang didapat di dalam konten videonya. Dengan penyebutan sumber, penonton pun dapat mengonfirmasi kembali kebenaran informasinya. Salah satu contoh penyebutan sumber dalam konten video sebagai berikut ini.

Gambar 3.5 Contoh Penyebutan Sumber dalam Konten Video *Tech It Easy*



Sumber: Youtube/*Narasi Newsroom* (2021)

Namun apabila topik yang diangkat berkaitan dengan isu teknologi di dalam negeri dan isunya cukup sensitif, produser biasanya meminta penulis untuk menghubungi dan mewawancarai narasumber yang memiliki kredibilitas untuk melengkapi informasi konten beritanya. Penulis pernah beberapa kali melakukan wawancara dengan narasumber. Salah satu contohnya adalah ketika topik yang diangkat terkait isu mengenai IndiHome yang mengalami gangguan koneksi internet. Penulis mewawancarai Tulus Abadi selaku Ketua Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia.

Gangguan IndiHome ini sempat *trending* di Twitter pada bulan September 2021 lalu. Para pelanggan IndiHome pun menyampaikan keluhannya di media sosial. Hal ini karena gangguan terjadi dalam beberapa hari sehingga mengganggu aktivitas yang dilakukan secara daring. Produser meminta penulis dan anak magang lainnya untuk



menghubungi pihak Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) untuk memperoleh informasi dan tanggapan perihal hak pelanggan ketika IndiHome mengalami gangguan koneksi internet. Produser memberikan kontak pihak YLKI yang dapat dihubungi dan kemudian penulis menghubungi narasumber bersangkutan untuk permohonan wawancara melalui Whatsapp.

Seperti yang telah diajarkan di mata kuliah *News Writing* maupun *Interview & Reportage*, penulis harus melakukan riset terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi awal dan membuat daftar pertanyaan. Sebelum melakukan wawancara, penulis mengirimkan daftar pertanyaan kepada produser untuk memastikan kembali apakah daftar pertanyaannya sudah sesuai atau belum dengan informasi yang ingin didapatkan. Produser juga turut membantu dan menambahkan pertanyaan yang diperlukan.

Munculnya pandemi COVID-19 membuat ruang gerak penulis terbatas, sehingga wawancara dengan narasumber dilakukan melalui aplikasi *video conference*, Zoom Meeting. Meski begitu, wawancara dengan menggunakan aplikasi *video conference* pun bisa dibilang lebih praktis. Dengan menggunakan fitur *record* pada aplikasi Zoom Meeting, rekaman wawancara dengan narasumber dapat dimasukkan dalam konten video.

Gambar 3.6 Wawancara dengan Narasumber



Sumber: Youtube/ *Narasi Newsroom* (2021)

Selain itu, fitur aplikasi Zoom Meeting juga dapat merekam audio dengan cukup jernih sehingga penulis dapat melakukan transkrip wawancara dengan cukup mudah. Setelah melakukan wawancara, penulis pun langsung melakukan transkrip wawancaranya.

Penulis juga pernah mewawancarai Pratama Persadha selaku Pakar Keamanan Siber CISSReC untuk mendapatkan informasi dan tanggapan mengenai peretasan sejumlah situs resmi pemerintah yang dijadikan situs judi *online*. Tahap yang dilakukan sama halnya ketika melakukan wawancara dengan pihak YLKI. Produser memberikan kontak narasumber, kemudian menghubungi narasumber dan melakukan riset terlebih dahulu, serta membuat daftar pertanyaan. Wawancara dengan Pratama Persadha dilakukan melalui Zoom Meeting.

Gambar 3.7 Wawancara dengan Narasumber



Sumber: Youtube/Narasi Newsroom (2021)

### 3. Evaluasi (*data evaluation*):

Tahap evaluasi adalah tahap menentukan informasi dan data yang penting untuk dimasukkan dalam berita (Ishwara, 2005, p. 91). Setelah mendapatkan informasi dan data, penulis biasanya mencatat poin-poin informasi yang penting dan menarik. Dengan begitu, penulis dapat lebih mudah menentukan informasi penting mana saja yang perlu dimasukkan dalam pemberitaan, dan memiliki gambaran alur penceritaan dalam konten video.

Dalam menentukan informasi dan data yang dimasukkan dalam pemberitaan, penulis mengacu pada *angle* yang diangkat dan unsur 5W+1H. Hal ini karena idealnya suatu berita harus mampu memuat jawaban dari 5W+1H (Wendratama, 2017).

Salah satu contohnya ketika proses penulisan naskah konten “*Media Online Project Multatuli Diserang DDoS, Apa itu?*”. Penulis mencatat poin-poin informasi yang ingin dimasukkan dalam pemberitaan sesuai *angle* yang diangkat. Tentunya, informasi mengenai situs *Project Multatuli* yang mengalami serangan *DDoS* (*Distributed Denial-of-Service*) setelah melaporkan dugaan pemerkosaan tiga orang anak di Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

Penulis juga mencatat informasi tambahan pendukung lainnya dari hasil riset, yaitu mengenai media *Magdalene.co* dan *Konde.co*, serta situs besar lainnya yang pernah mengalami serangan serupa. Selain itu, poin-poin lainnya yang penulis catat adalah mengenai apa itu serangan *DDoS*, dan cara mencegah serangan *DDoS*. Poin-poin yang dicatat ini yang dielaborasi saat tahap penulisan naskah.

Gambar 3.8 Contoh Tahap Evaluasi Informasi dan Data



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

#### 4. Penulisan (*data writing*):

Tahap penulisan adalah tahap menentukan kata-kata apa yang akan dituliskan dalam pemberitaan (Ishwara, 2005, p. 91). Dengan data

dan informasi yang sudah terkumpul, selanjutnya penulis masuk dalam tahap penulisan naskah video. Dalam tahap ini, penulis menyusun naskah video berita dengan menyajikan fakta yang telah didapatkan.

Dalam naskah berita video, terdapat beberapa hal yang perlu dituliskan, yaitu format video, judul, visual *thumbnail*, kolom visual, kolom teks, dan sumber bahan. Penulis menyusun naskah di Google Docs agar dapat memudahkan produser, editor video, dan pembaca naskah (*voice over*) mengakses naskah videonya.

Kolom teks digunakan penulis untuk menulis teks berita. Dalam video berita, kalimat yang dimuat tidak dapat sepanjang dalam artikel berita. Oleh karena itu, penulis harus menyusun kalimat yang singkat, padat, jelas, tetapi tetap informatif dan mencakup 5W+1H. Hal ini juga mengacu pada prinsip menulis produk jurnalisme, yaitu *Keep It Short and Simple* (Wendratama, 2017, p. 59).

Dalam naskah video untuk format VOD (*video on demand*), penulis berupaya membahas isu lebih mendalam karena dapat berdurasi lebih dari satu menit. Format VOD ini digunakan untuk melaporkan suatu isu secara lebih mendalam dan teks dalam videonya dinarasikan dalam bentuk *voice over*. Sementara untuk format *Reels*, penulis berupaya menulis berita lebih singkat, padat, dan lugas karena berdurasi maksimal satu menit. Dalam satu kolom teks hanya terdiri satu kalimat dan hanya berupa 14 kolom teks dalam naskah.

Wendratama (2017, p. 79) menjelaskan, aspek menghibur kini semakin penting untuk khalayak daring. Gaya tulisan yang bersifat percakapan dan informal disarankan. Konsep penulisan berita dengan kalimat yang padat, sederhana, dengan satu gagasan per kalimat dapat diterapkan dalam media daring. Meski tulisan media daring dapat menggunakan bahasa yang informal, tetapi harus tetap mengikuti etika, dan aturan tata bahasa. Fakta dan konteks dalam cerita tetap yang utama.

Hal tersebut selaras dengan yang diterapkan dalam tulisan penulis di konten video *Tech It Easy*. Bahasa yang digunakan ringan, seperti

bercerita (*storytelling*) dan bercakap-cakap dengan audiens, seperti pada Gambar 3.9. Namun, penulis juga tetap harus patuh pada etika dan tata bahasa, serta fokus pada fakta dan konteks dalam cerita. Penulis juga sesuaikan kembali dengan arahan produser, produser eksekutif, dan manajer redaksi.

### Contoh 3.9 Contoh Penulisan Naskah Video

[Teks di tengah]	
<a href="https://mixkit.co/free-stock-video/server-room-under-attack-23159/">https://mixkit.co/free-stock-video/server-room-under-attack-23159/</a> Sumber: Mixkit	Sebenarnya, apa, sih, serangan DDoS ini?
<a href="https://mixkit.co/free-stock-video/server-room-under-attack-23159/">https://mixkit.co/free-stock-video/server-room-under-attack-23159/</a> Sumber: Mixkit	DDoS atau Distributed Denial of Service adalah serangan siber yang bekerja dengan
<a href="https://mixkit.co/free-stock-video/professional-programmer-working-on-a-big-computer-11842/">https://mixkit.co/free-stock-video/professional-programmer-working-on-a-big-computer-11842/</a> Sumber: Mixkit	membanjiri lalu lintas jaringan suatu sistem dengan banyak data. ]
<a href="https://mixkit.co/free-stock-video/man-in-hood-hacking-a-data-center-23497/">https://mixkit.co/free-stock-video/man-in-hood-hacking-a-data-center-23497/</a> Sumber: Mixkit	Tujuannya agar lalu lintas server bekerja lebih berat sehingga pengguna lain tidak dapat mengakses situs tersebut.
<a href="https://www.pexels.com/photo/people-hacking-a-computer-system-5380649/">https://www.pexels.com/photo/people-hacking-a-computer-system-5380649/</a> Sumber: Pexels	Biasanya serangan ini menggunakan beberapa komputer penyerang
<a href="https://mixkit.co/free-stock-video/group-of-hackers-working-5872/">https://mixkit.co/free-stock-video/group-of-hackers-working-5872/</a> Sumber: Mixkit	sampai komputer target tidak dapat diakses.
<a href="https://mixkit.co/free-stock-video/handi-of-a-programmer-working-on-his-computer-47640/">https://mixkit.co/free-stock-video/handi-of-a-programmer-working-on-his-computer-47640/</a> Sumber: Mixkit	Serangan DDoS pertama kali muncul pada 1999. <small>The first DDoS attack was 20 years ago. This is what we've learned since. MIT Technology Review, 18 April 2019</small>
<a href="https://mixkit.co/free-stock-video/working-on-a-laptop-at-night-114501/">https://mixkit.co/free-stock-video/working-on-a-laptop-at-night-114501/</a> Sumber: Mixkit	Enggak cuma situs media, situs-situs besar lainnya juga menjadi target serangan DDoS.

Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Selain menulis teks berita, penulis juga mencari visual pendukung. Untuk kolom visual, penulis mencari potongan-potongan visual yang relevan dengan informasi pada kolom teks. Ada beberapa ketentuan untuk mencari *footage* video dari sumber lain: (1) penulis dapat mencari *footage* dari situs *free stock* video (seperti Mixkit, Videezy, dan Videvo), ataupun situs gambar/foto gratis (seperti Pexels, Pixabay, dan Unsplash); (2) penulis dapat menggunakan potongan-potongan video dari YouTube asalkan *Creative Commons* (CC), dan berasal dari akun YouTube resmi, seperti milik pemerintah; (3) penulis juga dapat mencari potongan-potongan video dari beberapa media yang telah ditentukan, seperti *Antara TV*, *Reuters*, *France24English*.

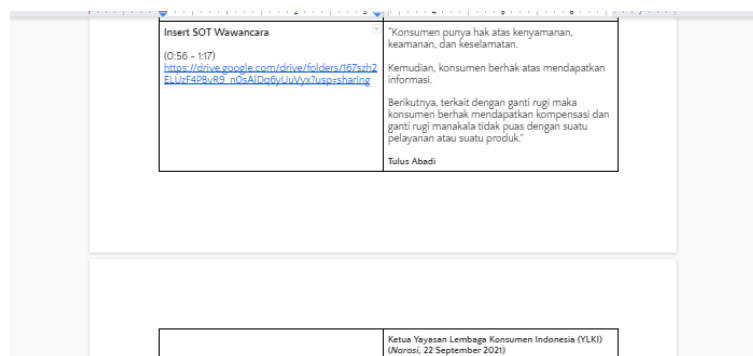
Dalam kolom visual, penulis menuliskan keterangan *time code*, tautan visual, dan sumber visual yang akan digunakan untuk konten video. Unggahan dari organisasi/lembaga resmi terkait suatu isu juga

dapat dimasukkan sebagai *footage* video. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan kebenaran informasi. Namun untuk menggunakan unggahan dari warganet di media sosial, penulis harus meminta izin terlebih dahulu ke pemilik akun.

Sementara untuk visual *thumbnail*, produser memberikan arahan kepada penulis untuk mencari gambar/foto dari situs gambar/foto gratis (seperti Pixabay, Pexels, dan Unsplash), ataupun gambar/foto dari media *Antara* dan *Reuters*. Penulis mencari gambar/foto yang sesuai dengan konteks beritanya dari situs-situs tersebut. Penulis juga memberikan tautan visual dan menuliskan sumber gambar/foto yang digunakan untuk *thumbnail* di dalam naskahnya.

Jika penulis melakukan wawancara dengan narasumber, penulis menuliskan di dalam naskah untuk dimasukkan video wawancara narasumber, beserta *time code* dan link *google drive* berupa rekaman video wawancara dengan narasumber. Salah satu contohnya dalam naskah video mengenai isu hak pelanggan ketika IndiHome mengalami gangguan koneksi internet berikut ini.

Gambar 3.10 Contoh Penulisan untuk Memasukkan Wawancara Narasumber



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Terakhir, penulis menuliskan referensi dan sumber-sumber informasi yang penulis dapatkan pada akhir naskah video sehingga produser dapat memastikan kembali kebenarannya. Pada bagian akhir kolom visual, penulis juga menuliskan *credit title*.

Gambar 3.11 Contoh Naskah Berita Format VOD

Format:  
**(16:9) Landscape**

Judul:  
**Media Online Project Multatuli  
Diserang DDoS. Apa Itu?**

Judul YouTube:  
**SERANGAN SIBER DDoS  
PADA MEDIA-MEDIA KRITIS**

Visual Thumbnail:  
<https://unsplash.com/photos/5yoc7Ldp5I> (Unsplash)  
<https://unsplash.com/photos/w7Za1TNaQE> (Unsplash)  
[https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcTWVYDCA0G6H6Wkc3zh7dCLHM0\\_5Xa8c-8DA6r2agp-CAU](https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcTWVYDCA0G6H6Wkc3zh7dCLHM0_5Xa8c-8DA6r2agp-CAU) (Project Multatuli)

VO:  
[https://drive.google.com/file/d/1bWNGtWws\\_Nnu-xK45y-98PO1eEogmmP/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1bWNGtWws_Nnu-xK45y-98PO1eEogmmP/view?usp=sharing)

Visual	Teks
<p>Soret cutan ini ya:  <a href="https://twitter.com/projectm_org/status/1445327261984880321">https://twitter.com/projectm_org/status/1445327261984880321</a>                      Sumber: Twitter/ Project Multatuli</p>	<p>Pekan lalu, media online Project Multatuli melaporkan ibunya sempat tidak dapat diakses karena mengidam serangan DDoS*                      *Distributed Denial-of-Service</p>
<p>Soret cutan ini ya:  <a href="https://twitter.com/projectm_org/status/1445242745847441">https://twitter.com/projectm_org/status/1445242745847441</a>                      Sumber: Twitter/ Project Multatuli</p>	<p>Serangan siber ini terjadi tak lama setelah Project Multatuli menerbitkan laporan soal</p>

<p><a href="https://mixkit.co/free-stock-video/hacker-rain-ng-3d-render-in-success-28274/">https://mixkit.co/free-stock-video/hacker-rain-ng-3d-render-in-success-28274/</a>                      Sumber: Mixkit</p>	
<p><a href="https://mixkit.co/free-stock-video/discussing-the-project-in-front-of-the-computers-23041/">https://mixkit.co/free-stock-video/discussing-the-project-in-front-of-the-computers-23041/</a>                      Sumber: Mixkit</p>	<p>Ada beberapa cara untuk mencegah serangan DDoS.</p>
<p><a href="https://mixkit.co/free-stock-video/software-developer-working-while-drinks-coffee-1730/">https://mixkit.co/free-stock-video/software-developer-working-while-drinks-coffee-1730/</a>                      Sumber: Mixkit</p>	<p>salah satunya dengan memperbaiki sistem operasi dan menggunakan firewall** untuk memblokir akses yang mencurigakan.</p>
<p><a href="https://mixkit.co/free-stock-video/woman-hair-brushing-on-a-laptop-14542/">https://mixkit.co/free-stock-video/woman-hair-brushing-on-a-laptop-14542/</a>                      Sumber: Mixkit</p>	<p>**Sistem yang bekerja untuk filter semua lalu lintas paket dan mengalaminya.</p>
<p>Produser: Ramadhan Yahya                      Periset: Katarina Adella                      Pengisi Suara: Anisya Azni Amara                      Editor Video: Tri Priyatmoko                      Grafis: Nanda Arista Putri</p> <p>Produser Eksekutif: Soni Triantoro                      Manajer Konten: Maulida Sri Handayani                      Pemimpin Redaksi: Zen RS</p> <p>Diproduksi 15 Oktober 2021</p>	

Sumber:  
 - <https://www.konde.co/2020/06/international-federation-of-journalist-15.html/>  
 - <https://www.thejakartapost.com/news/2020/06/11/feminist-website-magdalenecode-disrupted-after-multiple-cyberattacks.html>

Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Gambar 3.12 Contoh Naskah Berita Format Reels

Format:  
**IG REEL (Sementit)**

Judul:  
**Korsel Pakai Kecerdasan Buatan  
Cegah Bunuh Diri di Jembatan**

Visual Thumbnail:  
 - <https://images.pexels.com/photos/5960471/pexels-photo-5960471.jpeg?auto=compress&cs=tinysrgb&h=320&w=550&v=940> (Pexels)  
 - [https://media.ipro.co.uk/image/upload/f\\_auto:primary-image-desktop1/15170816571/ipro/2019/05/facial\\_recognition.jpg](https://media.ipro.co.uk/image/upload/f_auto:primary-image-desktop1/15170816571/ipro/2019/05/facial_recognition.jpg) (Wikimedia)

Visual	Teks
<p><a href="https://mixkit.co/free-stock-video/police-hair-cable-tape-at-a-crime-scene-32790/">https://mixkit.co/free-stock-video/police-hair-cable-tape-at-a-crime-scene-32790/</a>                      Sumber: Mixkit</p>	<p>Sering mendengar kasus-kasus bunuh diri di Korea Selatan?</p>
<p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=CQI7kVik3A">https://www.youtube.com/watch?v=CQI7kVik3A</a>                      Sumber: Youtube/ DW News</p> <p>0:06 - 0:09</p>	<p>Di Negeri Ginseng, jumlah kasus bunuh diri memang tinggi, lho.</p>
<p><a href="https://mixkit.co/free-stock-video/profile-of-a-distressed-young-woman-8736/">https://mixkit.co/free-stock-video/profile-of-a-distressed-young-woman-8736/</a>                      Sumber: Mixkit</p>	<p>Menurut data pemerintah Korea Selatan pada 2019*, lebih dari 13.700 orang bunuh diri.</p> <p>*Reuters, Seoul using AI to detect and prevent suicide attempts on bridges, 30 Juni 2021.</p>
<p><a href="https://mixkit.co/free-stock-video/police-lights-flashing-red-and-blue-17396/">https://mixkit.co/free-stock-video/police-lights-flashing-red-and-blue-17396/</a></p>	<p>Jumlah pengirim bantuan atas upaya bunuh diri pun melonjak 30% pada 2020*</p>

Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

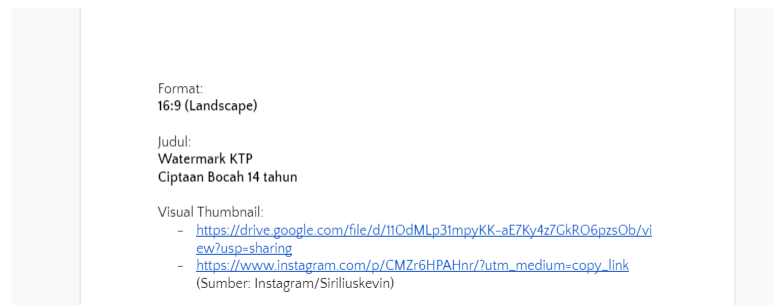
## 5. Penyuntingan (*data editing*):

Tahap penyuntingan adalah tahap menentukan judul, tulisan mana yang tidak perlu dimasukkan dalam pemberitaan, dan tulisan mana yang perlu diubah (Ishwara, 2005, p. 92). Dari pengamatan penulis, produser biasanya menyunting judul berita, bentuk kalimat tulisan, menambahkan detail informasi, ataupun menghilangkan informasi yang tidak diperlukan.

Apabila informasi yang penulis masukkan dalam pemberitaan kurang lengkap, produser biasanya memberi tahu penulis untuk melakukan riset kembali dan menambahkan informasi yang perlu dimasukkan dalam pemberitaan. Selain itu, jika visual untuk *footage* video atau *thumbnail* yang penulis pilih tidak sesuai, produser biasanya memberi tahu penulis untuk mengganti visualnya dengan yang lain.

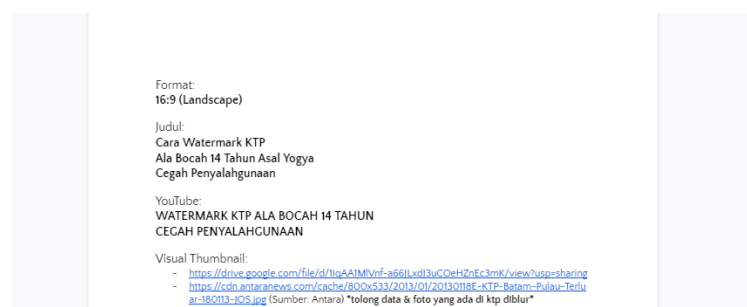
Berikut ini adalah contoh penyuntingan yang dilakukan oleh produser pada naskah video mengenai situs *watermark* KTP yang diciptakan oleh anak 14 tahun untuk mencegah penyalahgunaan.

Gambar 3.13 Judul Sebelum Disunting oleh Produser



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Gambar 3.14 Judul Sesudah Disunting oleh Produser



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)



### 3.15 Penyuntingan Isi Teks Berita dalam Naskah oleh Produser

<p><a href="https://mixkit.co/free-stock-video/hands-of-a-programmer-working-on-his-computer-41640/">https://mixkit.co/free-stock-video/hands-of-a-programmer-working-on-his-computer-41640/</a> Sumber: Mixkit</p> <p><a href="https://mixkit.co/free-stock-video/working-on-a-laptop-at-night-17450/">https://mixkit.co/free-stock-video/working-on-a-laptop-at-night-17450/</a> Sumber: Mixkit</p> <p><b>Sorot Headline berita ini</b> <a href="https://www.cnnindonesia.com/nasional/202104011947-12-707520/beli-data-150-ktp-dari-pinjol-4-orang-tpu-kredit-e-commerce">https://www.cnnindonesia.com/nasional/202104011947-12-707520/beli-data-150-ktp-dari-pinjol-4-orang-tpu-kredit-e-commerce</a> Sumber: CNN Indonesia</p> <p><b>Sorot Headline berita ini</b> <a href="https://regional.kompas.com/read/2021/10/24/08000078/rak-tahu-foto-ktp-nya-dipakai-untuk-pinjol-ilegal-mahasiswa-di-smarang?page=all">https://regional.kompas.com/read/2021/10/24/08000078/rak-tahu-foto-ktp-nya-dipakai-untuk-pinjol-ilegal-mahasiswa-di-smarang?page=all</a> Sumber: Kompas.com</p> <p><b>Sorot Headline berita ini</b> <a href="https://tekno.kompas.com/read/2021/06/25/14320087/marak-jual-beli-foto-selfie-pegang-ktp-di-facebook?page=all">https://tekno.kompas.com/read/2021/06/25/14320087/marak-jual-beli-foto-selfie-pegang-ktp-di-facebook?page=all</a> Sumber: Kompas.com</p> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=zerbftbdPys">https://www.youtube.com/watch?v=zerbftbdPys</a> Sumber: Youtube/Antara TV Indonesia</p> <p>0:49 - 0:52</p> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=9u2HLvna1Q">https://www.youtube.com/watch?v=9u2HLvna1Q</a></p>	<p>Namun, kasus penyalahgunaan KTP juga makin marak terjadi belakangan ini kerap disalahgunakan.</p> <p>Seperti pada kasus-kasus berikut ini.</p> <p>Sebelumnya, Kominfo* pernah mengungkapkan salah satu cara menghindari penyalahgunaan</p> <p>*Kementerian Komunikasi dan Informatika</p> <p>dan pencurian data pribadi di KTP adalah</p>	
<p><a href="https://mixkit.co/free-stock-video/man-in-suit-copying-data-from-a-card-in-his-3434/">https://mixkit.co/free-stock-video/man-in-suit-copying-data-from-a-card-in-his-3434/</a> Sumber: Mixkit</p> <p><a href="https://mixkit.co/free-stock-video/face-of-a-focused-programmer-during-work-41650/">https://mixkit.co/free-stock-video/face-of-a-focused-programmer-during-work-41650/</a> Sumber: Mixkit</p> <p><a href="https://mixkit.co/free-stock-video/a-developer-typing-on-a-laptop-top-view-1735/">https://mixkit.co/free-stock-video/a-developer-typing-on-a-laptop-top-view-1735/</a> Sumber: Mixkit</p> <p><a href="https://twitter.com/SiriliusKevin/status/1446873858058381315?s=20">https://twitter.com/SiriliusKevin/status/1446873858058381315?s=20</a> Sumber: Twitter/ Sirilius Kevin</p> <p><a href="https://www.instagram.com/p/CVCo6H2P3u/">https://www.instagram.com/p/CVCo6H2P3u/</a> Sumber: Instagram/ Sirilius Kevin</p> <p><a href="https://www.vilevo.net/video/using-smartphone-to-visit-usaling-paper/4814/">https://www.vilevo.net/video/using-smartphone-to-visit-usaling-paper/4814/</a> Sumber: Vilevo</p> <p><a href="https://mixkit.co/free-stock-video/surprised-man-with-hands-on-head-4508/">https://mixkit.co/free-stock-video/surprised-man-with-hands-on-head-4508/</a> Sumber: Mixkit</p> <p><a href="https://mixkit.co/free-stock-video/portrait-of-a-hacker-wearing-a-mask-29604/">https://mixkit.co/free-stock-video/portrait-of-a-hacker-wearing-a-mask-29604/</a> Sumber: Mixkit</p> <p><a href="https://mixkit.co/free-stock-video/paying-with-a-credit-card-online-5882/">https://mixkit.co/free-stock-video/paying-with-a-credit-card-online-5882/</a> Sumber: Mixkit</p> <p><a href="https://mixkit.co/free-stock-video/creative-man-stops-to-think-while-working-on-laptop-5529/">https://mixkit.co/free-stock-video/creative-man-stops-to-think-while-working-on-laptop-5529/</a></p>	<p>Dengan adanya watermark pada scan foto KTP elektronik e-KTP,</p> <p>diharapkan bisa membantu pihak yang akan hendak menyalahgunakan data di e-KTP</p> <p>Belakangan, aplikasi watermark e-KTP yang dibuat bocah 14 tahun asal Yogyakarta, Sirilius Kevin, ramai dibicarakan.</p> <p>Ini membuat membagikan cara watermark untuk e-KTP yang bisa digunakan yang bisa dilakukan melalui ponsel dan laptop.</p> <p>Idenya ini muncul beberapa dari rasa prihatin Kevin pada korban kasus penyalahgunaan data pribadi.</p> <p>terinspirasi Lantias, ia memikirkan cara untuk memberikan penanda pada scan e-KTP.</p> <p>agar masyarakat dapat mengetahui pihak mana yang akan bertanggung jawab jika terjadi kebocoran data dari e-KTP.</p>	

Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Dari proses penyuntingan yang dilakukan oleh produser, penulis belajar beberapa hal. Pertama, membuat judul berita harus yang menarik, tetapi tetap mencakup konteks dari *angle* yang diangkat. Judul berita untuk konten *Tech It Easy* cenderung menggunakan bahasa yang tidak baku, tetapi tetap jelas, menarik, dan mencakup konteks beritanya. Kedua, menulis teks berita harus diupayakan menggunakan kalimat yang efektif.

#### 3.3.1.3 Memeriksa Hasil Konten Video *Tech It Easy*

Setelah naskah berita video diperiksa dan disunting oleh produser, kemudian produser mengirimkan naskah berita video kepada editor video,

perancang grafis, maupun pembaca naskah (*voice over*). Penyuntingan video dan *thumbnail* dilakukan oleh editor video dan perancang grafis.

Setelah konten video selesai disunting, produser mengirimkan *preview* konten videonya di grup Whatsapp. Produser biasanya meminta penulis untuk membantu memeriksa hasil videonya, apakah ada kesalahan atau tidak dalam segi penulisan, *footage*/visual, dan informasi yang disampaikan. Jika ada kesalahan, penulis akan memberi tahu detailnya kepada produser.

Gambar 3.16 Contoh Peninjaun Konten Video



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Jika editor video sudah melakukan revisi, produser meminta penulis untuk memeriksa ulang hasil videonya dan memastikan kembali tidak ada kesalahan. Jika sudah sesuai dengan naskah yang telah dibuat, konten video pun dapat langsung dijadwalkan oleh produser dan tim distribusi konten untuk tayang di media sosial *Narasi Newsroom* dan situs *Narasi.tv*.

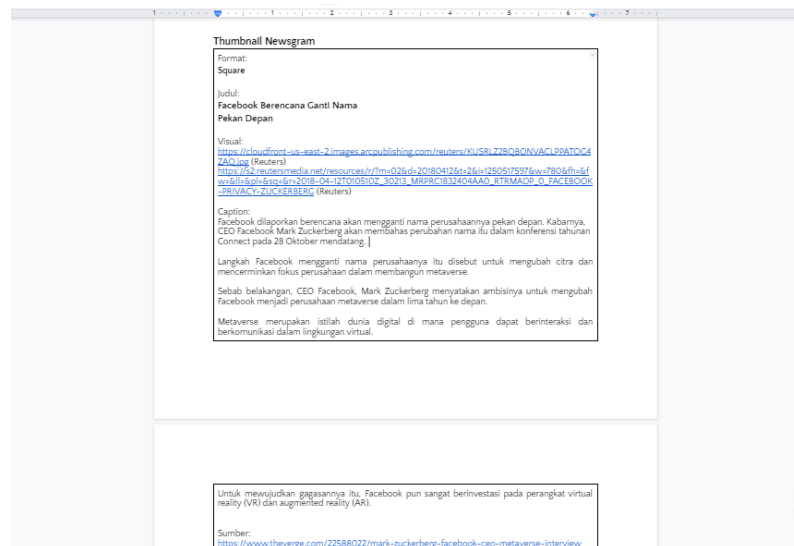
#### 3.3.1.4 Menulis *Newsgram*

Selain membuat naskah berita video *Tech It Easy*, penulis juga pernah satu kali diberi tugas untuk membuat *newsgram* oleh produser. Produser meminta penulis untuk mencoba menulis *newsgram* mengenai berita

Facebook berencana mengganti nama perusahaannya. Produser memberikan *template* naskah *newsgram* kepada penulis. Dalam membuat *newsgram*, terdapat beberapa hal yang diperlu dipersiapkan, yaitu judul berita, foto untuk visual, dan *caption* berupa teks berita.

Tahap pertama yang dilakukan penulis adalah melakukan riset dengan mencari informasi mengenai isu tersebut dari media-media yang kredibel, seperti *Reuters* dan *The Verge*. Setelah memperoleh informasi yang mencakup 5W+1H, penulis melakukan tahap selanjutnya, yaitu menulis teks berita berupa tiga hingga lima paragraf untuk *caption*. Sementara itu, judul berita telah ditentukan oleh produser sehingga penulis hanya fokus membuat teks berita untuk *caption* dan mencari visual *newsgram*.

Gambar 3.17 *Template* Naskah *Newsgram*



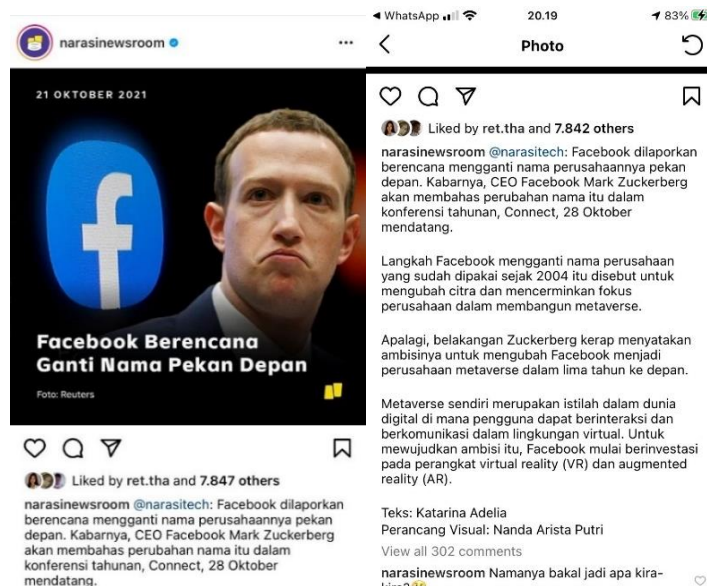
Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Produser memberikan arahan kepada penulis untuk mencari visual berupa logo Facebook dan foto Mark Zuckerberg selaku CEO Facebook. Hal ini karena topik yang diangkat berkaitan dengan Facebook. Penulis mencari visual yang relevan dari media *Reuters* dan *Antara*. Kemudian, penulis menemukan dua buah visual yang relevan dari media *Reuters*. Penulis mencantumkan tautan visual dan sumber visualnya di dalam naskah.

Kemudian, perancang grafis menyunting visualnya menjadi sebuah *thumbnail*.

Setelah visual disunting oleh perancang grafis, penulis mengirimkan *preview newsgam* ke grup Whatsapp. Setelah diperiksa dan disunting oleh produser, konten *newsgam* tersebut diunggah di media sosial Instagram oleh produser dan tim distribusi konten *Narasi*. Berikut di bawah ini *newsgam* yang pernah dibuat oleh penulis.

Gambar 3.18 *Newsgram Narasi*



Sumber: Instagram @*narasinewsroom* (2021)

### 3.3.2 Program *Narasi in 10 Minutes (Newsletter)*

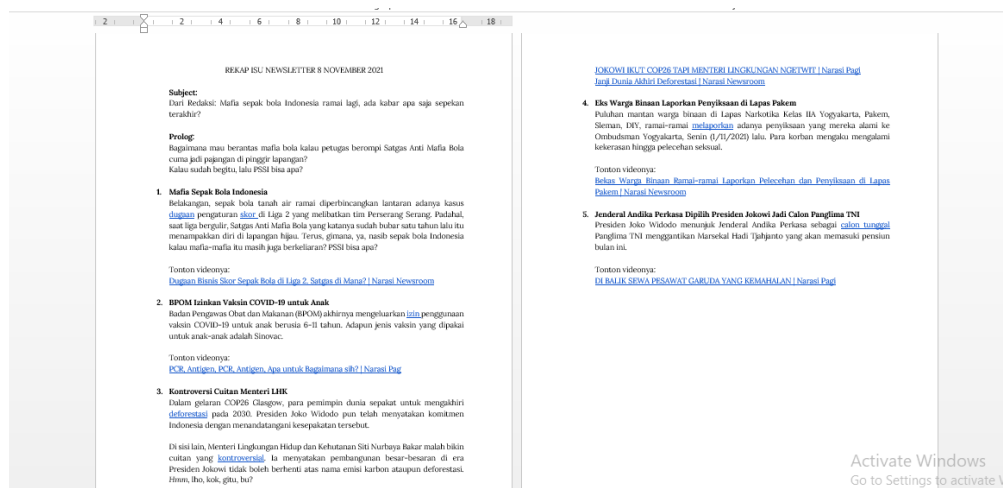
Selain terlibat dalam proses produksi konten video di program *Tech It Easy*, penulis juga terlibat dalam penulisan *newsletter* di program *Narasi in 10 Minutes (Newsletter)*. Dalam program ini, alur pengerjaan tugas penulis lebih sederhana.

#### 3.3.2.1 Menulis *Newsletter*

Setiap hari Jumat, penulis merangkum berita-berita terhangat dalam sepekan yang telah tayang di Youtube *Narasi Newsroom*. Penulis biasanya menonton terlebih dahulu konten-konten berita di Youtube *Narasi Newsroom*. Kemudian, penulis biasanya memilih enam hingga tujuh berita

yang paling aktual, menarik, dan penting dalam sepekan dan menulis rangkuman isi beritanya secara singkat. Penulis juga mencantumkan tautan konten berita video terkaitnya untuk mengarahkan pembaca mengetahui pemberitannya lebih lengkap di Youtube *Narasi Newsroom*. Berikut ini contoh naskah rangkuman berita terhangat dalam sepekan.

### 3.19 Contoh Naskah Rangkuman Berita *Newsletter*

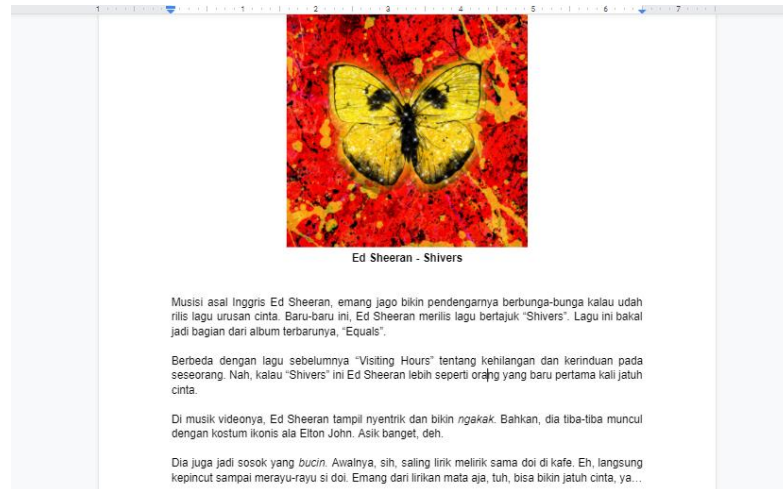


Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Ramadhan Yahya selaku produser di program *Narasi in 10 Minutes (Newsletter)* juga biasanya memberikan penugasan untuk membuat tulisan rekomendasi mengenai buku/film/lagu yang terkini dan menarik. Penulis biasanya melakukan riset terlebih dahulu untuk mengetahui film, buku, atau lagu yang terkini. Kemudian, penulis biasanya menonton filmnya atau mendengarkan lagunya terlebih dahulu sebelum menulis rekomendasi. Sementara untuk rekomendasi buku, penulis biasanya merekomendasikan buku yang sudah pernah penulis baca dan yang memiliki pesan moral.

Penulisan rekomendasi hanya berupa empat hingga lima paragraf saja. Isinya adalah ulasan singkat terkait buku/film/lagu. Penulis juga menyertakan visual dan tautan terkaitnya yang mengarahkan pembaca untuk dapat membaca, menonton, atau mendengar yang direkomendasikan penulis. Dalam penulisan *newsletter*, bahasa yang digunakan kasual agar lebih dekat dengan pembaca, seperti pada Gambar 3.19 dan Gambar 3.20.

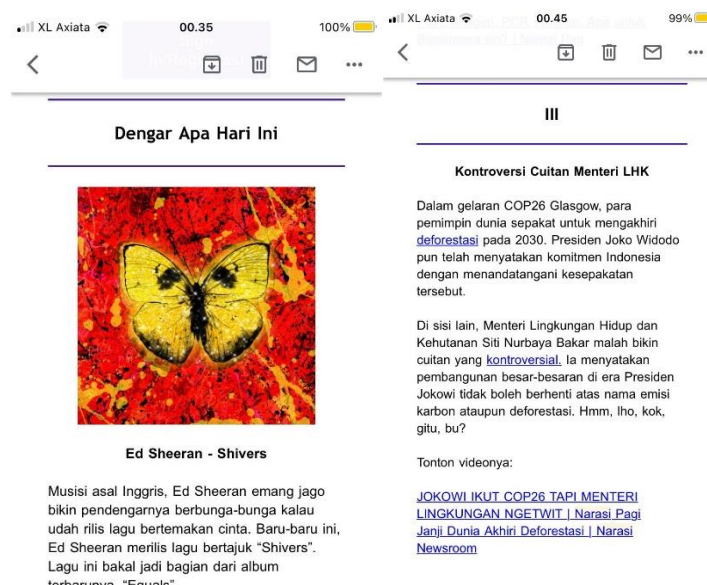
### 3.20 Contoh Naskah Rekomendasi *Newsletter*



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Setelah selesai menulis rangkuman berita terhangat maupun tulisan rekomendasi film/buku/lagu, penulis mengirimkan naskahnya kepada produser melalui grup Whatsapp. Kemudian produser memeriksa, memilih lima berita terhangat dari yang telah penulis rangkum, serta menyunting penulisannya. Setelah disunting, produser menaikkan tulisan di platform *newsletter* untuk dikirimkan ke surel pelanggan *newsletter Narasi* setiap hari Senin.

Gambar 3.21 Contoh *Newsletter Narasi*



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

### 3.4 Kendala dan Solusi

Saat periode kerja magang penulis berlangsung, gelombang kasus COVID-19 sempat meningkat. Segala aktivitas diupayakan dilakukan dari rumah (*Work From Home*) untuk meminimalisir terpapar virus COVID-19. Berikut kendala dan solusinya.

1. Wawancara narasumber tidak dapat dilakukan dengan bertatap muka secara langsung. Oleh karena itu, proses wawancara dilakukan melalui aplikasi *video conference*, yaitu Zoom Meeting.
2. Aktivitas di kantor *Narasi* dibatasi sehingga koordinasi dan rapat internal tim *Tech It Easy* tidak dapat dilakukan dengan bertemu secara langsung. Oleh karena itu, koordinasi dilakukan melalui aplikasi pesan Whatsapp dan rapat internal dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *video conference*, yaitu Google Meet.
3. Keterbatasan ruang gerak membuat cukup sulit mengeksplorasi ide topik dan penggalian informasi di lapangan. Penulis juga belum cukup peka terhadap isu/topik yang potensial untuk diberitakan, terutama yang berhubungan dengan teknologi. Oleh karena itu, pencarian ide topik dan penggalian informasi dilakukan dengan melakukan riset mendalam melalui internet.